

## INTISARI

Era globalisasi banyak penyakit yang sangat membahayakan tubuh kita salah satu penyebabnya yaitu kolesterol. Pengobatan dapat dilakukan dengan cara mengkonsumsi obat-obatan seperti atorvastatin. Atorvastatin adalah golongan statin dengan menghambat HMG-koA (*3-hydroxy-3-methylglutaryl coenzyme A*) reduktase yang digunakan untuk pengobatan hiperlipidemia dan penyakit jantung coroner. Salah satu persyaratan mutu merupakan kadar yang terkandung wajib memenuhi persyaratan kadar. Metode yang dipakai merupakan pendekatan *literature review* yang berfokus terhadap penilaian atau evaluasi fase gerak dan hasil penelitian terhadap beberapa artikel sebelumnya yang berkaitan menggunakan analisis kadar atorvastatin menggunakan metode kromatografi cair kinerja tinggi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai pengaruh fase gerak dan pH dalam pemisahan senyawa atorvastatin pada penetapan kadar obat tersebut yang sesuai.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Narrative Literature Reviews, Narrative Literature Reviews* (NLR) dengan melakukan penelusuran artikel pada google scholar, Publish or Perish. Beberapa kata kunci yang digunakan penetapan kadar atorvastatin, KCKT/HPLC, fase gerak dan pH. Jurnal yang memiliki indeks SINTA untuk artikel bahasa Indonesia dan artikel bahasa Inggris terindeks SCOPUS, tahun publikasi antara tahun 2012-2022.

Penggunaan fase gerak pada nilai recovery atorvastatin menggunakan pelarut polar menghasilkan kadar tertinggi sebesar 99,031 - 101,16% . Tingginya angka recovery dipengaruhi oleh perbedaan indeks polaritas masing-masing.

**Kata kunci : Atorvastatin, HPLC, Pengaruh Fase Gerak dan pH**